



Menyulap Angkringan Jadi Taman Bacaan

ANGKRINGAN Gerobak Pintar RT 06 RW 02 Semaki Umbulharjo bukan sekadar kedai makan. Angkringan ini menggabungkan angkringan sebagai warung tempat berkumpul warga dengan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Diharapkan minat baca masyarakat kian tinggi.

"Angkringan adalah tempat di mana semua lapisan masyarakat datang dan biasanya jadi tempat berkumpul. Dari situlah, saya coba gabungkan untuk menarik minat baca masyarakat," terang pengagas Angkringan Gerobak Pintar Andi Amirudin di sela acara peluncuran di TEM Roemah Pelangi di Semaki, Kamis (9/5).

Angkringan Gerobak Pintar ini menjual makanan khas angkringan yang menampilkan rak buku bacaan. Lokasi angkringan juga diletakkan di dekat ruang baca TBM Roemah Pelangi. Meja dan kursi untuk menikmati makanan dan membaca buku atau menger-

jakan tugas.

Saat ini buku-buku yang disediakan adalah buku cerita anak-anak karena keterbatasan koleksi. Namun secara bertahap akan diupayakan buku umum sehingga bisa diakses masyarakat. Tidak ada biaya untuk meminjam buku di angkringan yang buka setiap hari.

"Tidak hanya anak-anak masyarakat sekitar yang dapat memanfaatkan angkringan gerobak pintar itu. Kami terbuka dengan masyarakat umum lain," tambahna.

Pihaknya berharap, keuntungan dari angkringan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan dan menambah koleksi buku serta fasilitas di taman bacaan masyarakat tersebut. Selama ini juga bekerja sama dengan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta untuk pendampingan dan pengelolaan TBM.

"Dari 222 TBM, tidak semuanya aktif sehingga kami upayakan pendampingan dan pengembangannya. Kami juga mencoba memberikan bantuan dana dan koleksi buku," terang Kepala Kantor Arpusda Wahyu Hendratmoko yang turut hadir.

Menurutnya, dalam pengelolaan TBM yang sulit ada pada pengelola. Mengingat kebanyakan pengurusnya adalah mahasiswa, sehingga ketika mereka lulus sudah pindah dan tidak ada yang mengurus.

Dijelaskan pemberian bantuan dana ke TBM bervariasi antara Rp 4-10 juta disesuaikan kondisi masing-masing TBM. Untuk bantuan buku akan diberikan jika ada permintaan dari TBM. Selama ini koleksi buku diambilkan dari program Bank Buku. Kini masih ada sekitar 27.000 eksemplar buku di Bank Buku. "Kami masih mengkaji kemungkinan pemberian bantuan bukan dalam bentuk uang. Karena biasanya tidak digunakan untuk pengembangan koleksi TBM, tapi untuk kegiatan pengelola," ujar Wahyu. (Tri)-a



Sejumlah anak beraktivitas di area TBM yang dilengkapi dengan angkringan gerobak pintar.

MERAPI-TRI DARMİYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005